

Peran serta masyarakat dalam pelestarian hutan mangrove (studi kasus : Desa Tengket, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan-Madura)

Retno Sumekar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=87985&lokasi=lokal>

Abstrak

Hutan Mangrove di kawasan Desa Tengket, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan-Madura seluas 65 Hektar merupakan salah satu sumber daya alam bagi masyarakat desa tersebut yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Sebagaimana hutan-hutan mangrove di wilayah lain, hutan mangrove di desa Tengket juga mengaiami kerusakan yang cukup memprihatinkan. Hingga akhirnya pada tahun 1986 atas bimbingan Penyuluh Dinas Kehutanan, penghijauan dilakukan dengan melibatkan masyarakat desa setempat terutama para nelayan dan petani tambak. Tindakan yang dilakukan adalah dengan penghijauan atau penanaman kembali yang pendekatannya dilakukan melalui tokoh-tokoh masyarakat, pembentukan kelompok tani tambak Serta program program lain yang langsung melibatkan masyarakat setempat. Langkah ini ternyata mendapat sambutan yang sangat baik sehingga seluruh warga masyarakat merasa ikut memiliki hutan mangrove tersebut dan dengan demikian secara aktif memeliharaanya dari kerusakan. Dengan pendekatan melalui tokoh masyarakat ternyata dapat mendorong masyarakat desa ikut berperan serta secara aktif. Manfaat yang langsung dirasakan adalah meningkatnya pendapatan para nelayan dan petani tambak desa tersebut sebagai dampak positif daripada perkembangan biakan biota laut seperti ikan, udang, kerang, kepiting dan biota air lainnya yang hidup di kawasan hutan mangrove.